

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang lebih mementingkan faktor yang mengukur secara obyektif mengenai masalah yang diteliti. Penelitian kuantitatif bentuknya lebih terencana, berurutan dan terstruktur dengan jelas karena penelitian bersumber pada data yang valid.

Alasan peneliti menggunakan pendekatan ini karena data dari penelitian berupa laporan keuangan atau data angka yang berarti harus menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui seberapa pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan uji hipotesis. Uji hipotesis tersebut menggunakan aplikasi statistik yaitu SPSS versi 23.

Jenis penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah *asosiatif*. *Penelitian asosiatif* merupakan penelitian yang mencakup kegiatan berupa pengumpulan data, lalu memilih data yang berkaitan dan menentukan hubungan antara dua variabel maupun lebih. Adanya hubungan antara variabel yang bersangkutan sangat penting karena dengan mengetahui selanjutnya mengenai pengaruh atau hubungan antar variabel.⁶⁰ Adanya pengaruh atau hubungan tersebut memuaskan peneliti akan hasil yang dicapai sesuai dengan tujuan penelitian.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 11.

Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian asosiatif karena pengertian jenis penelitian ini untuk menentukan hubungan antara variabel satu dengan variabel lain. Selain itu, peneliti ingin mengetahui besaran pengaruh yang diberikan antara variabel bebas dengan variabel terikat melalui persentase dilihat pada laporan keuangan bank syariah mengenai variabel-variabel yang akan diteliti.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan suatu kumpulan objek atau subjek penelitian yang mempunyai kualitas dan jenis tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti lalu dipelajari dalam penelitiannya dan disimpulkan oleh peneliti.⁶¹ Populasi dari penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT. BNI Syariah mulai tahun 2010 hingga tahun 2019.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang akan diteliti.⁶² Sampel dalam penelitian ini adalah rasio keuangan pada bulan Maret 2015 hingga bulan Desember 2018 dalam laporan keuangan PT. BNI Syariah. Laporan bulanan yang dipublikasikan pada website www.bnisyariah.co.id. mulai bulan Maret 2015 sehingga peneliti melakukan penelitian pada bulan tersebut.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 78

⁶² Sukidin dan Mundir, *Metode Penelitian Membimbing Mengantar Kesuksesan Anda dalam Dunia Penelitian*, (Surabaya: Insan Cendekia, 2005), hal. 81.

3. Sampling

Dalam penelitian ini digunakan sampling *purposive*. Sampling *purposive* adalah teknik dalam menentukan sampling dengan suatu pertimbangan tertentu.⁶³ Alasan peneliti menentukan sampling *purposive* dikarenakan peneliti ingin melakukan pembuktian atas laporan keuangan melalui beberapa rasio keuangan yang menjadi keputusan peneliti.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

1. Sumber Data

Dalam penelitian, dibutuhkan adanya data-data yang menunjang. Data-data tersebut akan diolah peneliti untuk tujuan penelitian. Data penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari website www.bnisyariah.co.id. Data yang dibutuhkan yaitu laporan keuangan PT. BNI Syariah mulai bulan Maret tahun 2015 hingga bulan Desember tahun 2018. Data tersebut dapat menunjang kelengkapan data penelitian agar akurat.

2. Variabel

Variabel independen atau bebas dalam penelitian ini adalah NPF (*Non Performing Financing*), FDR (*Financing to Deposit Ratio*), dan CAR (*Capital Adequacy Ratio*) di PT. BNI Syariah. Sedangkan variabel dependen atau variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 85.

profitabilitas pada PT. BNI Syariah yang dilihat pada ROA (*Return On Assets*).

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan peneliti yaitu skala rasio. Skala rasio adalah skala yang pada hasil pengukurannya bisa dibedakan, dibandingkan, dan diurutkan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan dari pengumpulan data yaitu memperoleh data yang diinginkan peneliti. Teknik pengumpulan data apabila tanpa diketahui, maka peneliti tidak akan memperoleh data valid yang mencapai standar data yang ditetapkan.⁶⁴ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi adalah pencarian, pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi dalam penelitian. Peneliti akan mengambil informasi atau data dari berbagai sumber atau referensi berupa catatan atau gambar untuk mendukung penelitian.

Pengambilan data sampel laporan keuangan pada rasio keuangan bank syariah tertentu diperoleh dari data sekunder dan mengolahnya sesuai yang dibutuhkan peneliti. Pengolahan data yang diperoleh dengan memberikan

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 137.

tabel pada masing-masing variabel dan persentasenya tiap tahun, tiap triwulan, ataupun tiap bulan sesuai kebutuhan peneliti.

E. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data diperlukan tahapan-tahapan agar memperoleh hasil yang diinginkan peneliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda menggunakan aplikasi statistik. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menjelaskan suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), *standar deviasi*, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis* dan *skewness* (kemencengan distribusi).⁶⁵

2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Apabila nilai probabilitas > 0.05 maka data tersebut berdistribusi normal. Namun, apabila nilai probabilitas $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.⁶⁶

⁶⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Mutivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), hal. 19.

⁶⁶ Elizabeth Tri Rejeki Marganingsih, "Pengaruh Kredit Macet terhadap Profitabilitas Bank (Studi Kasus pada PT Bank DKI)", *Universitas Sanata Dharma*, 2008, hal. 33-36.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan pengujian terhadap variabel yang akan diteliti untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik.

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan bertujuan untuk menguji apakah model regresi terdapat korelasi atau hubungan antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak adanya korelasi diantara variabel bebas. Nilai umum yang biasa digunakan dalam menunjukkan adanya multikolinearitas yaitu nilai *Tolerance* sebesar $< 0,1$ atau bisa dilihat nilai $VIF > 10$.

b. Uji Autokorelasi

Pada pengujian autokorelasi dilakukan untuk melakukan pengujian apakah dalam sebuah model regresi linier berganda ada korelasi antara kemungkinan kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$. Jika pada pengujian menunjukkan adanya korelasi maka terjadilah autokorelasi. Namun, dalam model regresi yang baik itu tidak terjadinya autokorelasi.⁶⁷ Uji autokorelasi dapat dilihat dengan menggunakan uji statistik melalui Uji *Durbin Watson* (DW Test) dengan kriteria sebagai berikut:⁶⁸

⁶⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate...*, hal. 107.

⁶⁸ V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hal. 237.

- 1) Nilai DW dibawah -2 berarti terjadi autokorelasi positif.
- 2) Nilai DW diantara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Nilai DW diatas +2 berarti terjadi autokorelasi negatif.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk menilai apakah dalam sebuah model regresi tersebut ada ketidaksamaan varians dari residual pada semua pengamatan. Jika terdapat kesamaan varians dari residual maka disebut homoskedastisitas dan jika ada perbedaan disebut heteroskedastisitas.⁶⁹

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji glejser untuk menunjukkan bahwa koefisien parameter untuk seluruh variabel bebas tidak ada yang signifikan pada tingkat $\alpha = 5\%$ atau 0,05.⁷⁰

4. Uji Regresi Linier Berganda

Pada analisis regresi linier berganda dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari setiap variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Analisis ini sering digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yang lebih dari dua.⁷¹ Sesuai dengan tujuan serta hipotesis penelitian, maka teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda.

⁶⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Mutivariate...*, hal. 134.

⁷⁰ *Ibid...*, hal. 143.

⁷¹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hal. 56.

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel bebas (X_1 , X_2 , dan X_3) dengan variabel terikat (Y). Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh X_1 dengan Y , X_2 dengan Y , dan X_3 dengan Y menggunakan teknik korelasi sederhana. Lalu, untuk mengetahui pengaruh X_1 , X_2 , dan X_3 secara bersama-sama terhadap Y menggunakan teknik korelasi ganda. Oleh karena itu, hasil yang diperoleh antara variabel bebas dengan variabel terikat apakah positif ataukah negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan.⁷²

Dalam penelitian ini, variabel terikat dipengaruhi oleh tiga variabel bebas. Oleh karena itu, untuk menguji suatu permasalahan yang dipengaruhi lebih dari satu variabel bebas tidak dapat menggunakan analisis regresi sederhana. Persamaan umum regresi linier berganda yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan

Y = variabel terikat atau variabel dependen (Profitabilitas/ROA)

a = konstanta

X_1 = variabel bebas atau variabel independen (NPF)

X_2 = variabel bebas atau variabel independen (Likuiditas/FDR)

X_3 = variabel bebas atau variabel independen (Solvabilitas/CAR)

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 44.

b_1 , b_2 , b_3 , dan b_n merupakan angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel terikat yang didasarkan pada perubahan variabel bebas.

5. Pengujian Hipotesis

a. Uji Simultan/Uji F

Pada pengujian hipotesis secara simultan berfungsi untuk mengetahui pengaruh secara signifikan atau tidak yang diberikan oleh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

b. Uji Parsial/Uji T

Pada uji hipotesis secara parsial ini dilakukan berfungsi untuk mengetahui apakah pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas secara satu persatu terhadap variabel terikat berpengaruh secara signifikan atau tidak.

6. Koefisien Determinasi

Pada pengujian koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengukur apakah model yang digunakan menjelaskan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi yaitu antara 0 dan 1 (satu). Jika nilai koefisien determinasi yang ditunjukkan kecil dan mendekati 0 berarti kemampuan variabel bebas atau independen dalam menjelaskan variasi variabel terikat atau dependen dinilai kurang atau sangat terbatas. Jika nilai koefisien determinasi menunjukkan nilai yang tinggi atau mendekati angka (satu) berarti kemampuan variabel-

variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat dinilai hampir mencakup seluruh informasi yang dibutuhkan.⁷³

⁷³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Mutivariate...*, hal. 83.